

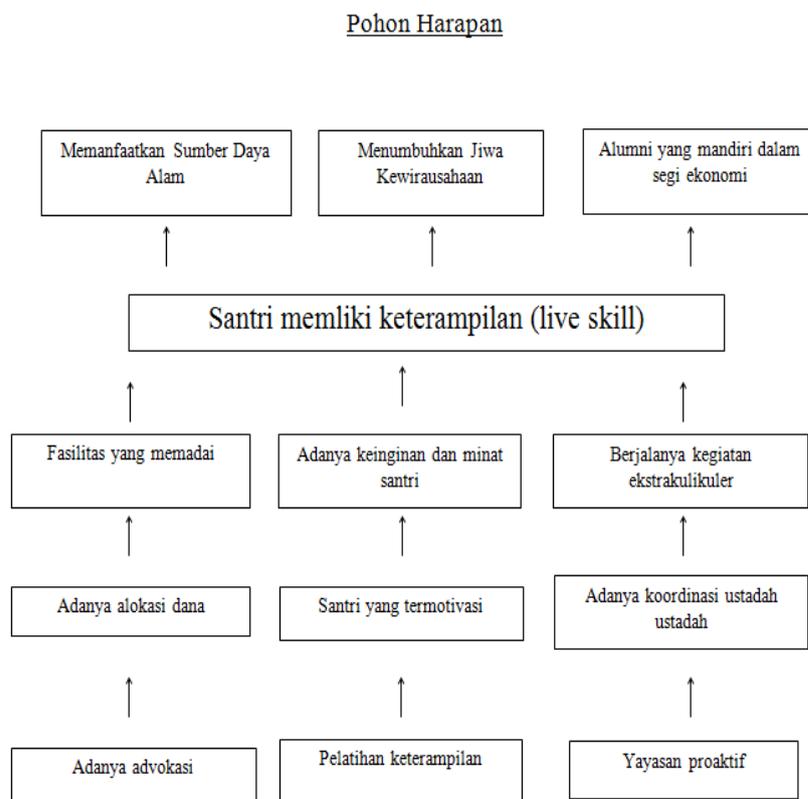
BAB V

AKSI MENUJU PERUBAHAN

Menjadi seorang santriwati yang bisa menguasai dunia kewirausahaan adalah kebanggaan tersendiri bagi berbagai kalangan. Karena hingga saat ini seluruh alumni dari pondok pesantren hanya sebagian sedikit saja yang berkecimpung di bidang kewirausahaan. Mereka masih mengandalkan pegawai dan karyawan saja. Pandangan tentang lebih enak menjadi karyawan di negeri ini memang sudah lumrah, kalau tidak bisa dibilang salah kaprah. Rupanya cita-cita ini sudah berlangsung lama terutama di Indonesia dengan berbagai sebab. Jadi, tidak mengherankan jika setiap tahun jumlah orang menganggur semakin terus bertambah sementara itu lapangan kerja semakin sempit.

Selain itu, banyak pihak yang kurang yakin bahwa kewirausahaan dapat diajarkan melalui upaya-upaya pendidikan. Mereka yang berpendapat semacam ini bertitik tolak dari keyakinan bahwa kewirausahaan adalah suatu property budaya dan sikap mental, oleh karena itu bersifat attitudinal dan behavioral. Seseorang menjadi wirausaha karena dari asalnya sudah demikian. Dengan kata lain, ia menjadi wirausaha karena dibesarkan di lingkungan tertentu, memperoleh nilai-nilai budaya tertentu pula dari kalangan terdekatnya semenjak ia mampu menerima proses sosialisasi sebagai proses

alamiah, khususnya dari orang tuanya. Jadi, pendidikan formal (sebagai suatu proses intervensi terencana dan terkendali yang kita kenal sehari-hari) untuk membentuk wirausaha, tidak mereka yakini. Mereka hanya yakin pada proses alamiah itu. Maka dari itu keterampilan sangat dibutuhkan dalam proses mengembangkan jiwa kewirausahaan ini.



Gambar 6: Pohon Harapan

A. Membentuk Kelompok Inti Khusus Keterampilan Keputrian

Membentuk organisasi guna mencapai tujuan yang diinginkan dengan sama adalah hal yang harus dilakukan. Karena tanpa sebuah organisasi, tujuan tidak akan tercapai. Dan dalam berorganisasipun harus ada sebuah susunan pengorganisasian, agar tidak terjani pelembaran

tanggung jawab. Membentuk organisasi tanpa adanya dorongan dan kepercayaan antara individu satu dengan yang lain, juga sama saja tidak berfungsi organisasi tersebut. Tidak berbeda jauh dari fungsi organisasi, pembentukan kelompok juga demikian. Hanya saja susunanya tidak seperti sebuah organisasi yang strukturnya sangat terperinci.

Pembentukan kelompok yang khusus menangani sekaligus untuk mendalami kegiatan keterampilan santriwati ini sangat didukung oleh ketua kegiatan ekstrakurikuler, yakni ustazah Heni. Karena dengan demikian kelompok ini akan fokus dengan apa yang mereka alami, terutama dalam upaya pemberdayaan satriwati dalam hal bercocok tanam menggunakan polybag. Kelompok ini akan secara intens untuk merawat tanaman yang ditanam di polybag tersebut. Selain untuk hal ini, kelompok keterampilan ini juga akan bertanggung jawab dalam hal apapun yang berhubungan dengan keterampilan.

Dalam proses pembentukan ini sangat sulit untuk meyakinkan santriwati untuk ikut serta dalam hal ini. Karena mereka belum mempunyai pandangan yang tajam untuk terjun dalam hal ini. Adapun yang ragu dengan kegiatan ini. Setelah dibantu oleh beberapa ustazah untuk memberi pernyataan yang meyakinkan serta memberi pengarahan dan tujuan kelompok ini, maka ada beberapa satriwati yang tertarik untuk masuk dalam kelompok ini. Memang tidak banyak dari keseluruhan jumlah santriwati, hanya 15% saja yang mengikuti kelompok ini. Yang diketuai Jianmei, santriwati kelas 5 yang sangat menyukai kegiatan bercocok tanam tersebut. Kelompok ini, sementara hanya memiliki struktur ketua saja,

karena yang memegang sepenuhnya masih di tangan ustadah. Jadi fungsi dari ketua kelompok ini membantu ustadah untuk menggerakkan kelompoknya pada tujuan yang diinginkan bersama. Dengan dibentuknya kelompok inti dalam hal keterampilan akan menjadikan santriwati fokus dalam hal keterampilan. Segala sesuatu yang berhubungan dengan keterampilan dalam berwirausaha akan menjadi teroganisir dan memudahkan santriwati untuk mendalami. Serta menjadi wirausahawan yang bisa menjadi bukti dalam pengelolaan manajemen keuangan yang baik bagi penerusnya. dan juga akan menjadikan nama baik pesantren putri Al Mawaddah 2 alumninya ahli juga dalam berwirausaha serta berkarya.

Nama Anggota Kelompok

No	Nama	Asal	Jabatan
1.	Jianmei	Blitar	Ketua
2.	Luthfia Ramadani	Mojokerto	Anggota
3.	Regina Aulia	Blitar	Anggota
4.	Anggi Noni	Blitar	Anggota
5.	Siti Khodijah	Malang	Anggota
6.	Indah Permata Sari	Padang	Anggota
7.	Febriyanti Ambar	Kediri	Anggota

Tabel 1: Daftar Nama Anggota Kelompok inti

B. Memberikan Pelatihan Kewirausahaan Kepada Santriwati Al Mawaddah2

Masyarakat menilai jika menanam sesuatu harus menggunakan media yang luas dan memakan tempat. Padahal, tidak perlu memakan tempat yang luas, sesuai perkembangan zaman, saat ini ada model

menanam sayur dan buah menggunakan media polybag. Polybag adalah sejenis kantong plastik yang bentuk dan fungsinya serupa dengan pot tanam. Dengan menggunakan polybag ini, orang yang menanamnya bisa menyesuaikan tanah sesuai dengan tanaman yang ditanam. Hanya saja tidak untuk tanaman yang ukurannya besar. Hanya dapat dipakai untuk tanaman jenis sayuran pendek, seperti sawi, kangkung, cabe, tomat, dan lain sebagainya. Fungsi menanam menggunakan polybag ini adalah untuk memudahkan masyarakat terutama masyarakat kota yang kekurangan lahan, agar bisa bercocok tanam di lingkungannya.

Pada awalnya menanam sayuran di polybag tidak jauh berbeda dengan menanam sayuran pada media tanam lainnya. Tanaman sayuran harus disirami, dipupuk, dipelihara kesehatannya agar bisa tumbuh optimal. Beberapa sayuran yang baik ditanam di media polybag adalah cabe, terung, tomat, sawi, seledri, kangkung, dan lain sebagainya. Peralatan yang harus disiapkan sebelum memulai menanam sayuran adalah, polybag berukuran 1-4 kg (tergantung tanaman yang ditanam), sekop, cangkul, pupuk kompos, dan lain sebagainya. Caranya juga sangat mudah. Pertama, campur tanah yang berhumus, dengan pupuk kompos atau kandang, jika tidak ada pupuk kompos, bisa menggunakan air bekas sisa cucian beras, atau lauk pauk. Setelah itu dimasukkan ke dalam polybag sepertiga bagian polybag saja. Setelah selesai, rendam benih yang akan ditanam selama 15 menit di air hangat. Benih siap ditanam dan bisa dilihat hasilnya selama tiga hari, akan muncul tumbuhan.

Sebagaimana fungsi dan cara menanam sayur di polybag, santriwati pesantren putri Al Mawaddah 2 juga menerapkan hal ini. setelah diberi penjelasan oleh ustadah Anggi, mereka melakukan hal tersebut. Dari kelompok yang sudah dibuat keseluruhan dari mereka bekerja untuk mendapatkan hal yang maksimal. Pada tanggal 11 Mei, setelah dilakukan FGD ke dua, lalu dilakukan kegiatan ini. mulai dari langkah-langkah mncampur hingga menanam benih.



Gambar7: Jianmei sedang merawat tanaman cabe

Menjadi ibu rumah tangga sekaligus petani sendiri dirumah memang bukan hal mudah. Ini juga membutuhkan kecerdasan sekaligus ketangkasan seluruh calon ibu rumah tangga. Hal ini juga mendorong santriwati untuk lebih giat dan menekuni kegiatan ini. banyak sekalikeuntungan yang didapat jika santriwati melakukan penanaman sayuran melalui media polybag.

Perkembangan Tanaman Cabai

Bulan	Minggu	Perkembangan
Mei	Kedua	Melakukan perendaman bibit untuk memilih bibit yang baik serta melakukan penanaman tanaman cabai
	Ketiga	Mulai muncul kecambah, dan bakal batang berwarna putih kehijauan.

Juni	Keempat	Daunnya mulai membuka, dan bakal batang mulai terlihat lebih jelas lagi. Panjang batangnya 1,2 cm
	Pertama	Tinggi batang bertambah menjadi 3,1.
	Kedua	Jumlah daun ada 4 dan terlihat ada daun muda yang akan menjadi daun
	Ketiga	Muncul bakal daun, tinggi batangnya menjadi 6,5 cm.
juli	Keempat	Mulai tumbuh bunga di ujung tumbuhan yang berwarna putih
	Pertama	Bunga berganti menjadi cabai muda
	Kedua	Cabai dewasa yang berbuah dengan segar

Tabel 2: Siklus Pertumbuhan Tanaman cabai

Setelah dilakukanya pelatihan tentang bagaimana cara menanam tumbuhan cabai, tahap selanjutnya yakni melakukan penerapan pemasaran hasil dari penanaman tersebut. Salah satu cara yakni menawarkan langsung hasil panen tanaman organik tersebut kepada pembeli. Baik dari luar maupun dalam pesantren. Dengan begini santri dapat mengetahui seberapa untung mereka mengkalkulasi untung serta rugi yang di dapat.